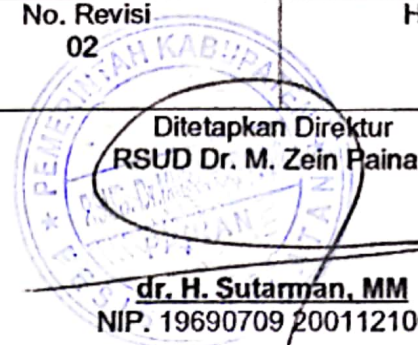
 RSUD Dr. M. ZEIN PAINAN	PENANGANAN STOK PERBEKALAN FARMASI YANG HABIS DI RUMAH SAKIT		
	No. Dokumen 001/ SPO-RSUD/ 07/ I/ 2019	No. Revisi 02	Halaman 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 4 Agustus 2021	<div style="text-align: center;">  Ditetapkan Direktur RSUD Dr. M. Zein Painan <u>dr. H. Sutarman, MM</u> NIP. 19690709 2001121001 </div>	
PENGERTIAN	Merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan bilamana terjadi kekosongan obat (diseluruh Depo Farmasi dan Gudang Farmasi) yang sangat dibutuhkan untuk pengobatan pasien di rumah sakit.		
TUJUAN	Tersedianya obat-obat yang diperlukan dalam rangka mendukung kelancaran pelayanan obat pasien.		
KEBIJAKAN	SK Direktur No. 800/07/RSUD-SK/I/2019 tentang Kebijakan Pelayanan Instalasi Farmasi di RSUD Dr. M. ZEIN PAINAN.		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bila terjadi kekosongan obat dan sangat dibutuhkan oleh pasien, Apoteker/TTK Farmasi terkait menghubungi dokter penulis resep untuk meminta persetujuan substitusi dengan obat lain (sejenis) yang tersedia. 2. Jika dokter penulis resep tidak bersedia untuk dilakukan substitusi obat, maka Apoteker/TTK menghubungi Kepala Instalasi Farmasi untuk menyediakan perbekalan farmasi tersebut secara cepat/cito. 3. Kepala Instalasi Farmasi menghubungi distributor penyedia barang apakah perbekalan farmasi tersedia dan bisa dikirimkan dalam waktu 1 x 24 jam. 4. Di samping itu, Kepala Instalasi Farmasi mencari alternatif penyedia lain bila tidak bisa dikirimkan dalam waktu 1 x 24 jam atau terjadi kekosongan stok di distributor dengan memberikan legalisasi permintaan obat ke Apotek rekanan. 5. Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) membuat permintaan obat ke Apotek rekanan dengan mengisi Formulir Permintaan Obat yang ditandatangani oleh Apoteker. 6. TTK atau Loper mengambil pesanan ke Apotek rekanan dengan membawa formulir permintaan tersebut. 7. Jika obat di Apotek Rekanan juga tidak tersedia, maka Apoteker/TTK Farmasi membuat bon obat kepada pasien, dimana bon tersebut dapat ditebus pasien 1 minggu kedepan. 8. Apoteker juga membuat laporan kejadian obat kosong ke dalam laporan kekosongan obat. 9. Setiap akhir bulan Ka IFRS melaporkan ke bidang Penunjang Medis terkait laporan kejadian obat kosong. 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Instalasi Farmasi RSUD Dr. M. Zein Painan 2. Dokter 3. Petugas Instalasi Farmasi 4. Bidang Penunjang dan Pelayanan Medis 5. Distributor / PBF perbekalan Farmasi 6. Apotek Rekanan 		